

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-hari tujuh puluh lima persen waktu dipakai untuk berkomunikasi.¹ Di samping hampir sebagian waktu itu digunakan untuk komunikasi, sampai tidaknya atau benar salahnya informasi yang diperoleh, tergantung bagaimana komunikasi itu disampaikan. Komunikasi penting tidak hanya pada prakteknya dalam realitas kehidupan, tapi juga penting diketahui, dipahami, dan dipelajari pada keilmuannya. Manusia bisa saja belajar komunikasi dari pengalaman yang sudah dilalui. Namun, berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk merangkum semua pengalaman itu ditambah lagi keterbatasan daya ingat manusia.²

Al Qur'an sebagai kitab suci dan petunjuk yang diturunkan oleh Allah SWT, dengan sangat kompleks yang mengatur kehidupan manusia dari bangun tidur hingga tidur kembali, termasuk di dalamnya membahas komunikasi. Kata komunikasi dalam Al-Quran memang tidak ditemukan. Namun, secara substansial, banyak ayat Al-Qur'an dalam bentuk komunikasi, baik itu komunikasi tokoh yang diabadikan dalam Al-Qur'an, nabi dan pengikutnya, ataupun dialog antara Allah SWT dan malaikat. Dalam Al-Qur'an Surah Lukman juga ditemukan komunikasi *Verbal* yang dilakukan oleh Lukman

¹ Redi Panuju, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi : Komunikasi Sebagai Kegiatan, Komunikasi Sebagai Ilmu*, (PrenaMedia Group: Jakarta, 2018) h. 12.

² *Ibid.*,

memalui pesan-pesan yang disampaikan kepada anak-anaknya.³ Al-Qur'an surah Abasa menunjukkan komunikasi *Nonverbal* yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW dalam bentuk memailangkan wajahnya dari seorang tunanetra yang datang padanya.⁴

Fenomena permasalahan komunikasi sangat banyak terjadi. Bahkan yang lebih menarik adalah terjadinya fenomena media viral. Persoalan suami-isteri, kemasyarakatan bahkan persoalan akademik sekalipun tidak lagi dikomunikasikan secara baik-baik. Meskipun perkembangan teknologi punya dampak positif salah satunya adalah sebagai media komunikasi jarak jauh yang lebih cepat. Maka, tidak salah ketika Dr. Redi Panuju, M.Si. dalam pengantar bukunya, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*, mengatakan bahwa komunikasi itu seperti makanan menyertai hidup manusia, yang dibutuhkan manusia untuk keberlangsungan hidup.⁵

Tafsir *Fī Zilāl al-Qur'ān* menjadi salah satu objek kajian dari skripsi ini, karena, Menjadi sangat menarik ketika Sayyid Qutb yang merupakan seorang novelis, sastrawan, dan juga aktivis, sekaligus pemikir Muslim⁶ yang bergerak dalam gerakan Islam pembebasan di Mesir ini untuk dikaji. Dr. Usamah Sayyid al-Azhary, Dosen Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir menuliskan dalam bukunya *Islam Radikal* bahwa kitab *Fī Zilāl al-Qur'ān* adalah muara dari semua

³ Lihat Q.S Luqman (31) : 12-22.

⁴ Lihat Q.S Abasa (80) : 1-11

⁵ Redi Panuju, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi : Komunikasi Sebagai Kegiatan, Komunikasi Sebagai Ilmu*, (PrenaMedia Group: Jakarta, 2018) hal. vi - vii.

⁶ Muhammad Chirzin, *Jihad Menurut Sayyid Qutub dalam Tafsir Zhilal*, (Era Intermedia: Surakarta , 2001) hal. 9.

pandangan kelompok Islam radikal.⁷ Dalam komunikasi, Sayyid Qutb lebih banyak menulis kritik serta opini terkait negara serta usulan Islam sebagai satu alternatif di antara sistem yang ada di Mesir dalam berbagai buku dan ratusan artikel.⁸ Melalui tulisannya, *Ma'ālim Fi-athāriq*, Sayyid Qutb dituduh berupaya menumbangkan pemerintahan Mesir dengan kekerasan.⁹

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menghadirkan kerangka berpikir dan paradigma baru terhadap komunikasi yang berlandaskan Al-Qur'an. Pada skripsi ini akan diuraikan pembahasan konsep komunikasi dalam Al-Qur'an yang ditulis dalam skripsi yang berjudul "***Konsep Komunikasi Prespektif Sayyid Qutb dalam Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān.***"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep komunikasi menurut Sayyid Qutb dalam *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān*?

⁷ Usamah, *Islam Radikal, Telaah Kritis Radikalisme dari Ikhwanul Muslimin hingga ISIS*, (Abu Dhabi : Dar al-Faqih, 2015), hal. 13.

⁸ Muhammad Chirzin, *Jihad Menurut Sayyid Qutub dalam Tafsir Zhilal*, (Era Intermedia: Surakarta, 2001) Hal. 34

⁹ Ibid, Hal. 40

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pandangan Sayyid Qutb dalam *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān* Terkait ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep komunikasi dalam Al-qur'an

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, skripsi ini adalah sumbangsi karya ilmiah yang bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pribadi

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa ikut andil dalam menjawab dan memberikan solusi terhadap masalah yang disebabkan oleh kurangbaiknya komunikasi.